

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang Masalah

Sungai sebagai salah satu bagian dari ekosistem air tawar yang mengalir, dapat membawa berbagai unsur yang dibutuhkan bagi kehidupan manusia dan makhluk lain yang dilaluinya. Meskipun luas sungai dan jumlah air yang mengalir didalamnya sangat sedikit jika dibandingkan dengan luas dan jumlah air di laut, tetapi sungai memiliki peranan penting secara langsung bagi kehidupan individu lainnya (Brotowidjoyo *dkk.*, 1995).

Keanekaragaman ikan sangat tinggi baik dilihat dari jenis, morfologi, ukuran, warna, habitat, dan kebiasaan hidupnya. Hal ini menyebabkan ikan menjadi sangat menarik dan tidak hentinya untuk diteliti, karena ikan merupakan potensi alam yang begitu besar nilai dan manfaatnya dari segi tradisi, sosial, ekonomi serta ilmu pengetahuan dan teknologi. Ikan merupakan kelas terbesar dari kelas vertebrata lainnya. Jumlah spesies ikan yang mendiami perairan Indonesia diperkirakan berjumlah kurang lebih 6.000 spesies. Jenis ikan air tawar yang telah diketahui di kawasan Indonesia bagian barat dan Sulawesi berjumlah 1.032 spesies (Tjakrawijaya, 1999; Djuhanda, 1981; Subardja *dkk.*, 1989; Kottelat *dkk.*, 1993).

Wilayah Kabupaten Banyumas memiliki banyak sungai diantaranya yang cukup besar adalah sungai Logawa. Sungai Logawa mengalir melewati empat Kecamatan,

yaitu:(1) Kecamatan Kedungbanteng yang terdiri dari desa-desa: Desa Baseh, Desa Sunyalangu, Desa Babakan, Desa Dawuhan Kulon, Desa Pasir Lor dan Desa Pasir Kidul, (2) Kecamatan Karanglewas yang terdiri dari desa-desa: Desa Karanglewas Lor, Desa Karanglewas Kidul, Desa Singasari, Desa Jipang, Desa Karangkemiri, Desa Karanggude, Desa Tamansari, Desa Pangebatan dan Desa Kediri, (3) Kecamatan Purwokerto Barat yang terdiri dari Desa Karangsalam dan (4) Kecamatan Patikraja yang terdiri dari desa-desa: Desa Sidabowa, Desa Kedungwuluh Lor, Desa Kedungwuluh Kidul, Desa Kedungrandu, Desa Karanganyar dan Desa Patikraja (Dinas PSDA Provinsi Jawa Tengah, 2015).

Masyarakat Kabupaten Banyumas yang tinggal disepanjang aliran Sungai Logawa memanfaatkan sumberdaya yang terdapat di sungai Logawa baik sumberdaya hayati dan non hayati untuk memenuhi kebutuhan hidup dan meningkatkan kesejahteraan. Pemanfaatan sumberdaya hayati oleh masyarakat berupa menangkap berbagai jenis ikan, sedangkan pemanfaatan sumberdaya non hayati masyarakat melakukan penambangan pasir dan batu. Masyarakat tidak mengetahui pengambilan sumberdaya yang ada di sungai Logawa akan berpengaruh pada stok ikan yang ada serta pertumbuhan dan kelestariannya spesiesnya.

Masyarakat mengeluhkan bahwa ikan hasil tangkap di sungai Logawa Wilayah Kabupaten Banyumas terus menurun baik jumlah maupun jenisnya. Berdasarkan hal-hal tersebut di atas maka perlu dilakukan penelitian tentang Kemelimpahan, Keanekaragaman, dan Dominansi Ikan di sungai Logawa Wilayah Kabupaten Banyumas.

## 1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana kualitas perairan di Sungai Logawa Wilayah Kabupaten Banyumas?
2. Bagaimana kelimpahan, keanekaragaman, dan dominansi ikan di Sungai Logawa Wilayah Kabupaten Banyumas?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Kualitas perairan Sungai Logawa Wilayah Kabupaten Banyumas untuk kehidupan ikan.
2. Kelimpahan, keanekaragaman, dan dominansi ikan di Sungai Logawa Wilayah Kabupaten Banyumas.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu:

1. Memberikan informasi mengenai kualitas perairan di Sungai Logawa Wilayah Kabupaten Banyumas.
2. Membantu meningkatkan pemahaman dan wawasan ekologi khususnya tentang kelimpahan, keanekaragaman, dan dominansi ikan di Sungai Logawa Wilayah Kabupaten Banyumas.